

**SELF-EFFICACY DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL  
PADA SISWA KELULUSAN TAHUN 2013 YANG MEMBELI KUNCI JAWABAN DI  
SMA "X" BANDUNG**

**Eneng Nurlaili Wangi<sup>1</sup>, Elin Triana<sup>2</sup>**  
<sup>1,2</sup> Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung  
<sup>1,2</sup> Email : nengyunar@yahoo.com, elin triana@gmail.com

**ABSTRAK**

*Ujian Nasional adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional yang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan. Kejujuran merupakan salah satu komponen penting dalam penilaian standar pendidikan. Hasil evaluasi menjadi tidak valid ketika sisi kejujuran tidak terpenuhi. Salah satu bentuk kecurangan yang terjadi adalah praktek jual beli kunci jawaban. Keyakinan siswa terhadap kemampuannya atau self efficacy dalam menyelesaikan UN merupakan hal penting untuk menghindari kecurangan-kecurangan yang terjadi dalam UN.*

*Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana self-efficacy siswa yang memutuskan membeli kunci jawaban dalam menghadapi UN.*

*Penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif. Subjek penelitiannya adalah siswa SMA N "X" Bandung yang membeli kunci jawaban UN. Alat ukur yang digunakan adalah skala self efficacy yang diadaptasi dari skala self-efficacy dari Bandura.*

*Hasil penelitian menggambarkan dari 30 sampel yang diambil secara acak untuk diteliti, diperoleh 96,6% siswa memiliki self-efficacy rendah, dan 3,33% memiliki self-efficacy tinggi. Hasil perhitungan dari 30 sampel yang diambil, didapatkan hasil perhitungan yang rendah hampir di semua dimensi. Dengan memiliki self-efficacy yang tinggi dapat meminimalkan adanya tindak kecurangan dalam UN.*

**Kata kunci :** *Self- Efficacy, Membeli Kunci Jawaban UN, Ujian Nasional*